

ABSTRAK

Oki Syarifuddin Hidayat, 12102193144, judul skripsi Ketahanan Keluarga Pada Pasangan Beda Agama Dalam Perspektif Masalah (Studi Kasus Di Desa Tretek Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung) Jurusan Syariah, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, 2024, Dr. Hj. Nur Fadhilah M.H

Kata Kunci : Ketahanan Keluarga, Pasangan Beda Agama dan perspektif Masalah

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Kebutuhan serta perkembangan dalam keluarga saling memelihara dan menjalankan hak dan kewajiban masing-masing secara baik dan benar, tidak menutup kemungkinan kemashlahatan akan tercapai dan pada akhirnya ketahanan dalam keluarga juga mampu menciptakan keharmonisan dalam berumah tangga dan pada pasangan beda agama di Desa Tretek Suami sebagai kepala keluarga menjalankan kewajibannya memberi nafkah keluarga dalam pemenuhan sandang, pangan dan papan, dan memberikan kasih sayang dan cinta dalam membimbing dan melindungi keluarga. Selain ketidak sesuaian dengan ajaran agama perbedaan agama dalam sebuah keluarga juga dapat menimbulkan akibat dalam perselisihan tentu berpengaruh pada setiap agama mengajarkan umatnya untuk mengikuti norma dan nilai ajaran agama tersebut.

Fokus penelitian ini tentang Implementasi Ketahanan Keluarga Pada Pasangan Beda Agama Dalam Perspektif Masalah adalah :

Rumusan masalah: 1 Bagaimana ketahanan keluarga pada pasangan beda agama di desa Tretek 2. Bagaimana ketahanan keluarga pada pasangan beda agama dalam perspektif masalah ? Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah : 1. untuk mengetahui ketahanan keluarga pada pasangan beda agama di desa Tretek. 2. untuk mengetahui perspektif masalah dalam ketahanan keluarga pada pasangan beda agama.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Pada teknik analisis data, penulis menggunakan kondensasi data dan analisis data. Sedangkan pengecekan keabsahan data, penulis menggunakan perpanjangan keabsahan data, triangulasi digunakan untuk pengecekan keabsahan data.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) ketahanan keluarga pada pasangan beda agama di desa Tretek. 2.) perspektif masalah dalam ketahanan keluarga pada pasangan beda agama dan beberapa Ketahanan sosial pasangan beda agama ditunjukkan dengan komunikasi terbuka, saling pengertian, dan saling menghormati perbedaan. Ketahanan psikologis pasangan beda agama ditunjukkan dengan adaptasi positif terhadap bahaya dari luar dan dari dalam keluarga, kemampuan untuk mengatasi permasalahan ancaman, hambatan dan gangguan yang datang baik dari dalam maupun dari luar yang dapat mengakibatkan konflik dan perpecahan dalam keluarga, serta kemampuan keluarga dalam mengembangkan potensi anggota keluarga dalam mencapai tujuan dan cita-cita dalam sebuah keluarga dengan faktor diantaranya yaitu: Faktor Ketahanan Keluarga Pada Pasangan Beda Agama Dalam Perspektif Masalah Desa Tretek

pada saat menangani permasalahan ketahanan fisik, ketahanan sosial, dan ketahanan psikologis keluarga pada pasangan beda agama memerlukan kerja sama dan komitmen dari kedua belah pihak.

ABSTRACT

Oki Syarifuddin Hidayat, 12102193144, thesis title Family Resilience in Interfaith Couples in a Maslahah Perspective (Case Study in Tretek Village, Tulungagung District, Tulungagung Regency) Sharia Department, Islamic Family Law Study Program, Faculty of Sharia and Legal Sciences, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University, 2024, Dr. Hj. Nur Fadhilah MH

Keywords: Family Resilience, Interfaith Couples and Maslahah perspective

This research is motivated by the need and development in the family to maintain each other and carry out each other's rights and obligations properly and correctly, it does not rule out the possibility that good will be achieved and ultimately resilience in the family is also able to create harmony in the household and in couples of different religions in Tretek Village. The husband as the head of the family carries out his obligation to provide for the family in providing clothing, food and shelter, and provide affection and love in guiding and protecting the family. Apart from being incompatible with religious teachings, religious differences in a family can also have consequences in disputes which certainly have an impact. Every religion teaches its followers to follow the norms and values of that religion's teachings.

The focus of this research on the Implementation of Family Resilience in Interfaith Couples from a Maslahah Perspective is:

Problem formulation: 1. What is the family resilience of interfaith couples in the Tretek village? 2. What is the family resilience of interfaith couples from a maslahah perspective? The aims of this research are: 1. To determine the family resilience of interfaith couples in the Tretek village. 2. to find out the perspective of a maslahah in family resilience in couples of different religions.

The research method used is a qualitative method and a type of field research. The data collection techniques used in this research are in-depth interviews, observation and documentation. In data analysis techniques, the author uses data condensation and data analysis. While checking the validity of the data, the author uses an extension of the validity of the data, triangulation is used to check the validity of the data.

The results of this research show that: 1) family resilience in interfaith couples in the Tretek village. 2.) the problem perspective in family resilience in interfaith couples and some. social resilience in interfaith couples is demonstrated by open communication, mutual understanding, and mutual respect for differences. The psychological resilience of interfaith couples is demonstrated by positive adaptation to dangers from outside and within the family, the ability to overcome threats, obstacles and disturbances that come from both within and outside which can result in conflict and division within the family, as well as the family's ability to develop potential. family members in achieving goals and aspirations in a family with factors including: a) Family Resilience Factors in Interfaith Couples In the Maslahah Perspective, Tretek Village when dealing with problems of physical resilience, social resilience and psychological resilience of families in interfaith couples requires cooperation and commitment from both parties.

خلاصة

أوكي شريف الدين هدايت، ١٢١٠٢١٩٣١٤٤، عنوان الرسالة: مرونة الأسرة في الأزواج من مختلف الأديان من منظور المصلحة (دراسة حالة في قرية تريتيك، مقاطعة تولونج أجونج، محافظة تولونج أجونج)، قسم الشريعة، برنامج دراسات قانون الأسرة الإسلامي، كلية الشريعة والقانون، جامعة سيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية، ٢٠٢٤، د. الحاجة نور فضيلة محمد

الكلمات المفتاحية: مرونة الأسرة، الأزواج من مختلف الأديان، منظور المصلحة

ينطلق هذا البحث من الحاجة إلى تعزيز الروابط الأسرية وتنمية قدرة أفرادها على دعم بعضهم بعضاً وأداء حقوقهم وواجباتهم على النحو الأمثل. ولا يستبعد البحث إمكانية تحقيق الرفاه، إذ يُسهم التماسك الأسري في خلق الانسجام داخل المنزل وبين الأزواج من مختلف الأديان في قرية تريتيك. ويضطلع الزوج، بصفته رب الأسرة، بواجباته في توفير الملابس والمأكل والمأوى، ويُضفي على الأسرة عاطفته وحنانه من خلال توجيهها وحمايتها. وإلى جانب عدم التوافق مع التعاليم الدينية، قد تؤدي الاختلافات الدينية داخل الأسرة إلى نزاعات تؤثر طبيعته الحال على كل دين، إذ يُعلم أتباعه اتباع معايير وقيم تعاليمه.

يركز هذا البحث على تطبيق مفهوم المرونة الأسرية لدى الأزواج من مختلف الأديان من منظور المصلحة، وهو: صياغة المشكلة: ١. ما مدى صمود الأسر المختلطة دينياً في قرية تريتيك؟ ٢. ما مدى صمود الأسر المختلطة دينياً من منظور المصلحة؟ أهداف هذه الدراسة هي: ١. تحديد مدى صمود الأسر المختلطة دينياً في قرية تريتيك. ٢. تحديد منظور المصلحة في صمود الأسر المختلطة دينياً.

استُخدم في هذه الدراسة منهج البحث النوعي والميداني. وشملت تقنيات جمع البيانات المقابلات المعمقة والملاحظة والتوثيق. وتحليل البيانات، اعتمد الباحث على تكثيفها وتحليلها. ولتحقق من صحة البيانات، استخدم الباحث أسلوب التحقق من صحة البيانات والتثليل.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: (١) مرونة الأسرة لدى الأزواج من مختلف الأديان في قرية تريتيك. (٢) منظور المصلحة في مرونة الأسرة لدى الأزواج من مختلف الأديان. تتجلى المرونة الاجتماعية لدى الأزواج من مختلف الأديان في التواصل المفتوح، والتفاهم المتبادل، والاحترام المتبادل للاختلافات. أما المرونة النفسية فتتجلى في التكيف الإيجابي مع المخاطر الخارجية والداخلية، والقدرة على التغلب على مشاكل التهديدات والعقبات والاضطرابات التي قد تؤدي إلى الصراع والانقسام داخل الأسرة، فضلاً عن قدرة الأسرة على تنمية قدرات أفرادها لتحقيق الأهداف والمثل العليا. وتشمل عوامل مرونة الأسرة لدى الأزواج من مختلف الأديان، وفقاً لمنظور المصلحة في قرية تريتيك، التعاون والالتزام من كلا الطرفين.